

**INDEKS KEANEKARAGAMAN HEWAN BENTOS MAKRO
SEBAGAI PENDUGA TINGKAT PENCEMARAN
KALI LAMONG SURABAYA**

SKRIPSI



MILIK
PERPUSTAKAAN
"UNIVERSITAS AIRLANGGA"
SURABAYA

MP.B. 182/91

Sin
i

OLEH :

Titin Triagustini Sintha

NIM. 009030717

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

**INDEKS KEANEKARAGAMAN HEWAN BENTOS MAKRO
SEBAGAI PENDUGA TINGKAT PENCEMARAN
KALI LAMONG SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir
Dan Memenuhi Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Biologi Pada FMIPA UNAIR**

OLEH :

Titin Triagustini Sintha

NIM. 009030717

**JURUSAN BIOLOGI
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
1991**

**INDEKS KEANEKARAGAMAN HEWAN BENTOS MAKRO
SEBAGAI PENDUGA TINGKAT PENCEMARAN
KALI LAMONG SURABAYA**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Akhir
Dan Memenuhi Syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Biologi Pada FMIPA UNAIR**

OLEH :

Titin Triagustini Sintha

NIM. 089030717

Ditetujui oleh :

Dosen Pembimbing I



Prof. Drs. E.A. SOEPARMO, M.S

NIP. 130058170

Dosen Pembimbing II



Dra. ROSMANIDA

NIP. 131126075

Judul : Indeks Keanekaragaman Hewan Bentos Makro Sebagai
Penduga Tingkat Pencemaran Kali Lamong-Surabaya
Peneliti : Titin Triagustini Sintha

ABSTRAK

Ekosistem sungai pada umumnya mempunyai manfaat ganda, antara lain : untuk keperluan Rumah Tangga, Industri, Pertanian, Irigasi, Tenaga Listrik, dan Tempat Penampungan Limbah. Agar pemanfaatan perairan itu dapat dipertahankan dan dikembangkan, maka perlu dilakukan pemantauan kualitas air secara berkala. Pemantauan kualitas air suatu perairan dapat dilakukan secara biologis, dan secara fisika kimia.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat pencemaran sungai Kali Lamong berdasarkan indeks keanekaragaman hewan bentos makro yang hidup di dalamnya.

Pengambilan contoh hewan bentos makro dengan menggunakan *Ekman dredge* dan pengambilan contoh air dengan *water sampler*. Analisis data menggunakan indeks keanekaragaman Shannon Weaver. Untuk menilai tingkat kemiripan komunitas hewan bentos makro digunakan *coefisien Jaccard*, sedangkan untuk menilai tingkat kemiripan antar stasiun digunakan *canberra metric*.

Hasil pengukuran parameter indeks keanekaragaman hewan bentos makro di Kali Lamong berkisar antara 1,02 - 1,29. Berdasarkan kriteria Lee, Wang dan Kuo (1978), nilai tersebut menunjukkan bahwa perairan Kali Lamong tergolong katagori tercemar sedang.